

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBELAJARAN MOTIF *KARAWO* KREATIF DI KOPERASI
WANITA SERASI KECAMATAN KOTA UTARA KOTA
GORONTALO

SKRIPSI

Oleh

NINING MALANUA
NIM. 544 413 008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Hasdiana, S.Pd, M.Sn
NIP. NIP. 19780521 200212 2 013

Pembimbing II

Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740911 200812 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa Dan Desain

Ulin Naini, S.Pd, M.Sn
NIP. 19800506 200501 2 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“PEMBELAJARAN MOTIF KARAWO KREATIF DI
KOPERASI WANITA SERASI KECAMATAN KOTA UTARA
KOTA GORONTALO”

Oleh:

NINING MALANUA
NIM: 544 413 008

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2018

Waktu : 11.00 WITA

Penguji:

1. Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn
NIP. 19740513 200604 2 007
2. Svarief Munawar, S.Sn, M.Sn
NIP. 19761123 200501 1 005
3. Hasdiana, S.Pd, M.Sn
NIP. 19780521 200212 2 013
4. Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 19740911 200812 2 003

1.
2.
3.
4.

Gorontalo, 15 Januari 2018

Dekan Fakultas Teknik



Moh. Hidayat Konivo, ST, M.Kom
NIP: 19730416 200112 1 001

ABSTRAK

Nining Malanua. 2018. Pembelajaran Motif *Karawo* Kreatif Di Koperasi Wanita Serasi Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi SI Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Hasdiana S.Pd., M.Sn dan Pembimbing II Isnawati Mohammad M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kurang variatifnya motif yang ada sehingga berdampak pada penggunaan motif yang berulang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran motif *karawo* kreatif diusaha Koperasi Wanita Serasi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data yang dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa para pengrajin mampu menerapkan motif *karawo* kreatif dipakaian wanita dengan motif *pangge*, pakaian pria dengan motif *kecubu*, dan kerudung dengan motif *duungo bitila*. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut; 1) Tahap persiapan yaitu persiapan desain motif *karawo*, dan mempersiapkan alat (silet, gunting, jarum, pamedangan, centimeter, serta bahan (kain dan benang). Selanjutnya 2) Proses pembelajaran, yaitu a) Kegiatan pendahuluan, mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengecek kehadiran para pengrajin. Selanjutnya b) Kegiatan inti yaitu; membagikan desain motif *karawo*, menentukan posisi motif pada kain, melakukan iris-cabut benang, melakukan proses sulaman *karawo*, dan tahap terakhir yaitu *finishing*. Proses *finishing* dikerjakan dengan cara *merawang* bagian-bagian yang kosong agar terlihat lebih rapi, dan c) Kegiatan penutup yaitu peneliti menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3) Evaluasi yaitu, a) evaluasi motif *duungo bitila* yang diterapkan pada kerudung. b) evaluasi motif *pangge* yang diterapkan pada pakaian wanita. c) evaluasi motif *kecubu* yang diterapkan pada pakaian pria. Kesimpulan yaitu dari hasil pembelajaran ini, para pengrajin mampu menerapkan motif *karawo* kreatif dengan baik dan sesuai tahapan proses.

Kata kunci : Pembelajaran, Motif *Karawo* Kreatif

ABSTRACT

Nining Malanua. 2018. Learning Creative *Karawo* Motif in Women Cooperative of Serasi of Kota Utara Sub-district, Gorontalo City. Skripsi. Bachelor study program in Visual Arts, Department of Visual Arts and Design, Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Hasdiana S.Pd., M.Sn, and co-supervisor is Isnawati Mohammad, S.Pd., M.Pd.

This research is conducted based on present less of different motif that affects the repeated use of the motif. This research aims to investigate the learning of creative *karawo* motif in Women Cooperative of Serasi. The study uses a qualitative method in which its data are collected through observation, interview, and documentation. Then, data analysis applies data reduction, data display and conclusion drawing.

Research finding reveals that the craftsmen can apply creative *karawo* motif for women clothes with *pangge* motif, then *kecubu* motif for men clothes and *duungo* motif for veil motif. The learning process runs in several stages namely; 1) preparation stage which is preparing design of *karawo* motif and tools (cutter, scissor, needle, *pamedangan* (certain place for weaving certain fabric), centimeter and cotton as well as string); 2) learning stage which is a) preliminary activity that encompasses greeting and delivering learning goals as well as checking attendance of the craftsmen, b) main activity that encompasses distributing design of *karawo* motif, determining motif position on the cotton, doing cut-take off the string, weaving process of *karawo* and finishing as the last stage. The finishing process is done by *merawang* (connecting or tying thread) empty parts in order to be well-looking, and c) closing activity that encompasses parting uttered by the researcher; 3) evaluation stage which is, a) evaluation of *duungobitila* motif applied in the veil, b) evaluation of *pangge* motif applied on women clothes, c) evaluation of *kecubu* motif applied on men clothes. In conclusion, the craftsmen are able to apply creative *karawo* motif well and based on the process stages.

Keywords: Learning, Creative *Karawo* Motif